

# PENDAMPINGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-AZHAR AJUNG JEMBER UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Badrun Fawaidi<sup>1</sup>

Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember

[fawaidi.hasyim@gmail.com](mailto:fawaidi.hasyim@gmail.com).

---

## Kata Kunci :

Manajemen SDM,  
Madrasah Ibtidaiyah,  
Mutu Pendidikan.

---

## Abstrak

Pendampingan manajemen sumber daya manusia di madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini karena Sumber Daya Manusia merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Melalui pendampingan sumber daya manusia sumber daya manusia, madrasah dapat mengembangkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya, sehingga dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik. Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan madrasah. Mutu pendidikan dapat diukur dari berbagai aspek, antara lain hasil belajar siswa, kualitas proses pembelajaran, dan kualitas sarana dan prasarana. Manajemen sumber daya manusia yang baik dapat berpengaruh terhadap mutu pendidikan madrasah. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas kepada siswa. sumber daya manusia yang kompeten akan mampu mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sumber daya manusia yang bermotivasi akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, manajemen Sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa madrasah yang memiliki

**Badrun Fawaidi,**

---

*Mother's Existence as  
Madrasatul Ula, Islamic  
Perspective.*

---

*Human resource  
management, Madrasah  
Ibtidaiyah, Quality of  
Education.*

---

manajemen Sumber daya manusia yang baik memiliki hasil belajar siswa yang lebih tinggi, kualitas proses pembelajaran yang lebih baik, dan kualitas sarana dan prasarana yang lebih baik.

**Abstract**

Assistance with human resource management at madrasah ibtidaiyah is one of the efforts to improve the quality of education. This is because Human Resources are an important factor in the success of an educational institution. Through human resource assistance, madrasah can develop the competence of teachers and other education personnel, so that they can provide quality education services to students. The quality of education is one indicator of the success of a madrasah. The quality of education can be measured from various aspects, including student learning outcomes, the quality of the learning process, and the quality of facilities and infrastructure. Good human resource management can influence the quality of madrasah education. Quality human resources will be able to provide quality learning to students. Competent human resources will be able to develop curriculum and learning methods that suit student needs. Motivated human resources will be able to create a conducive learning environment for students. Based on the results of research that has been carried out, good human resource management can improve the quality of education in madrasah ibtidaiyah. This research shows that madrasahs that have good human resource management have higher student learning outcomes, better quality of the learning process, and better quality of facilities and infrastructure.

---

**Corresponding Author:**

**Badrun Fawaidi<sup>1</sup>**

Email: [fawaidi.hasyim@gmail.com](mailto:fawaidi.hasyim@gmail.com).

---

Badrun Fawaidi,

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga dapat mendukung pembangunan di berbagai bidang.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar di Indonesia yang berperan dalam memberikan pendidikan dasar kepada anak-anak usia 6-12 tahun. Mutu pendidikan di MI sangat penting untuk ditingkatkan agar dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan di MI adalah sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengelolaan SDM di MI perlu dilakukan secara optimal.

Pengelolaan SDM di MI meliputi berbagai aspek, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan SDM meliputi penetapan kebutuhan SDM, rekrutmen, seleksi, dan penempatan.

Pengorganisasian SDM meliputi pembagian tugas, penetapan tanggung jawab, dan pemberian wewenang. Pelaksanaan SDM meliputi pemberian pelatihan, pengembangan karier, dan penilaian kinerja. Pengendalian SDM meliputi pemantauan kinerja, evaluasi kinerja, dan pemberian umpan balik.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI melalui berbagai program, salah satunya adalah pendampingan manajemen SDM. Pendampingan manajemen SDM bertujuan untuk membantu MI dalam mengelola SDM secara optimal sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Pendampingan manajemen SDM dapat dilakukan oleh berbagai pihak, antara lain pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, dan organisasi profesi. Pendampingan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain pelatihan, seminar, workshop, dan konsultasi.

Sumber daya manusia yang diharapkan mampu menghadapi masa depan adalah manusia yang memiliki pemikiran yang terbuka, keterampilan yang relevan, kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab, serta sikap yang menghargai perbedaan<sup>1</sup>

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surat yasin ayat 65 yang berbunyi :

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

---

<sup>1</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.6

**Badrun Fawaidi,**

Artinya: "Pada hari ini kami tutup mulut mereka dan berkatalah kepada kami tangan mereka dan memberi tahu kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan".<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan Ayat di atas pada dasarnya memberi peringatan kepada manusia agar selalu berbuat sebaik – baiknya dalam mengelola hidup di dunia karena apa yang dikerjakan di dunia ini akan mendapat balasan dari Allah SWT. apa yang dilakukan di dunia akan mendapat kesaksian. Untuk itu, manusia dalam mengelola hidup harus senantiasa menjaga seluruh anggota badannya itu.

Manajemen mutu merupakan suatu proses yang berlangsung melalui program jangka panjang, bukan sebagai obat mujarab yang akan tercapai dalam waktu singkat. Sehubungan dengan hal itu, pimpinan perlu melibatkan partisipasi aktif para pegawai, sehinggamenumbuhkan komitmen tinggi terhadap budaya mutu dalam pelaksanaan tugasnya. Dengan kata lain implementasi manajemen mutu harus didukung oleh adanya keseimbangan kondisi dan pemahaman terhadap budaya mutu, dari kedua belah pihak.

Keberhasilan penerapan manajemen mutu dalam sistem pendidikan ditentukan oleh komitmen dan kerja sama yang baik antara departemen pendidikan pusat, departemen pendidikan daerah, serta sekolah dan perguruan tinggi dalam melaksanakan perencanaan, proses kegiatan dan evaluasi terhadap hasil.

Tujuan pendidikan nasional terealisasikan dalam tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional yang teruang dalam undang- undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 seperti "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".<sup>3</sup>

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tidak laih juga harus di sertai dengan tenaga kependidikan atau sumber daya manusia (SDM) yang professional untuk ikut serta dalam proses pembelajaran yaitu seperti guru yang profsional. Sejak kemerdekaan Indonesia tahun 1945 sampai sekarang, masalah pendidikan diakui sangat strategis dan sangat penting. Namun, segala kebijakan yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui

---

<sup>2</sup> Al-Quran Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015.h.444

<sup>3</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas*, (Sistem Pendidikan Nasional), 2003 Beserta Penjelasannya (Bandyng: Fokus Media, 2003), h.7

**Badrun Fawaidi,**

pendidikan belum mencapai hasil yang maksimal. Fungsi khusus guru sangat dipengaruhi oleh sasaran umum yang akan di capai oleh pendidikan di masyarakat yang khas dan oleh waktu dan keadaan yang mengubah sasaran tersebut. Peranan guru ditentukan oleh kekhasan cara masyarakat, yaitu antara pola asuh (proses-proses pendidikan umum yang formal dan informal) dengan, *learning* di sekolah, dan sasaran yang harus dicapai melalui sistem pembelajaran di sekolah. Pandangan yang ideal mengenai profesionalisme guru direfleksikan dalam citra guru masa depan sebagai mana dikemukakan oleh Sudarminta (1990), yaitu: guru yang sadar dan tanggap akan perubahan zaman, guru yang berkualifikasi profesional, rasional, demokratis, dan berwawasan nasional serta bermoral tinggi, beriman.<sup>4</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Definisi Manajemen Madrasah**

Manajemen, secara etimologi berasal dari kata manage atau manus (latin) yang berarti memimpin, menangani, mengatur dan atau membimbing. Dengan demikian berarti pengertian manajemen dapat diartikan sebagai sebuah proses khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan juga pengawasan. Hal ini dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya Sebagai applied science (ilmu aplikatif), fungsi manajemen dapat dijabarkan menjadi sebuah proses tindakan meliputi beberapa hal, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Mary Parker Follett mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan atau tidak melakukan tugas-tugas sendiri.

Menurut Malayu dan hasibuan, mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan menurut G.R Terry dalam bukunya "*Principel management*" mendefinisikan manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-

---

<sup>4</sup> Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 74-75.

**Badrun Fawaidi,**

tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengendalikan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam lainnya.

### **Fungsi Manajemen Madrasah**

Manajemen madrasah adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah. Fungsi-fungsi manajemen madrasah tersebut adalah sebagai berikut;

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan sasaran, serta menentukan strategi dan taktik untuk mencapainya. Perencanaan dalam madrasah meliputi perencanaan akademik, perencanaan non-akademik, dan perencanaan keuangan.

Perencanaan terkait dengan kemana organisasi akan dibawa. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yaitu; 1) perumusan tujuan yang ingin dicapai, 2) pemilihan program untuk mencapai tujuan itu dan 3) identifikasi dan pengalokasian sumber yang jumlahnya selalu terbatas.<sup>5</sup>

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses mengelompokkan tugas-tugas dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian dalam madrasah meliputi penetapan struktur organisasi, pembagian tugas, dan penetapan hubungan kerja.

Istilah organisasi dapat diartikan dalam dua hal. Pertama, organisasi dapat diartikan sebagai suatu wadah atau kelompok yang terdiri dari sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Kedua, organisasi juga dapat diartikan sebagai proses pengorganisasian, yaitu bagaimana pekerjaan itu diatur dan dialokasikan di antara para anggota organisasi, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

Organisasi biasanya diartikan sebagai kumpulan orang dengan sistem kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Karakteristik sistem kerjasama dapat dilihat dari adanya komunikasi antar orang yang bekerjasama, individu dalam organisasi tersebut mempunyai kemampuan untuk bekerjasama, kerjasama itu ditujukan untuk mencapai tujuan.

Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi terdiri dari tiga elemen utama, yaitu:

- Kemampuan bekerja sama. Organisasi tidak akan dapat mencapai tujuannya tanpa kemampuan bekerja sama dari para anggotanya. Kerja

---

<sup>5</sup> Munirdjalil. (2018). *Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (Studi kasus pengelolaan madrasah ibtidaiyah islahul muta'allim)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam, 1(1), h.1-16.

**Badrun Fawaidi,**

sama diperlukan untuk menyatukan berbagai macam keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh para anggota organisasi.<sup>6</sup>

- Tujuan yang ingin dicapai. Organisasi harus memiliki tujuan yang jelas dan spesifik. Tujuan yang jelas akan memberikan arah dan motivasi bagi para anggota organisasi untuk bekerja sama.
- Komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang penting dalam organisasi. Komunikasi diperlukan untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan para anggota organisasi dan untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi memahami tujuan dan tugasnya masing-masing.

c. *Leading* (Kepemimpinan)

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan dalam madrasah meliputi penetapan visi dan misi, pemberian motivasi, dan pengembangan sumber daya manusia.

Menurut Fakih, pemimpin dalam Islam adalah orang yang paling tahu tentang hukum Ilahi. Oleh karena itu, pemimpin haruslah orang yang memiliki pengetahuan yang luas tentang agama Islam, termasuk Al-Qur'an, Hadits, dan hukum Islam. Pemimpin juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang Islam, pemimpin Islam juga harus memiliki sifat-sifat yang baik, seperti:

- Keadilan. Pemimpin haruslah adil dalam memberikan hukuman dan penghargaan kepada rakyatnya.
- Kebijaksanaan. Pemimpin haruslah bijaksana dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah.
- Keberanian. Pemimpin haruslah berani dalam menghadapi tantangan dan membela kebenaran.
- Kejujuran. Pemimpin haruslah jujur dan amanah dalam menjalankan tugasnya.
- Keramahan. Pemimpin haruslah ramah dan penuh perhatian kepada rakyatnya.

Hasil yang digunakan untuk meningkatkan nilai pelanggan dan kinerja organisasi diantaranya sebagai berikut;

- a) Para manajer Senior sudah mengembangkan suatu visi dan misi yang jelas bersih yang dengan mudah dipahami dan mengarahkan organisasi ke arah keunggulan

---

<sup>6</sup> Iwan Sopwandin, Nina Nurmila, Wahyu Hidayat. (2019). *Fungsi-fungsi manajemen di perpustakaan madrasah*. Jurnal M-JIEM, 2(1), h. 23-32.

**Badrun Fawaidi,**

- b) Para manajer Senior melibatkan karyawan dalam berkomunikasi tentang sasaran organisasi dan nilai-nilai mutu.<sup>7</sup>
  - c) Visi, misi dan sasaran dari organisasi itu secara teratur disosialisasikan kepada semua tingkat karyawan melalui berbagai program-program seperti juga di dalam aktivitas yang sehari-hari.
  - d) Para manajer Senior secara pribadi dan dengan nyata melibatkan diri dalam aktivitas perbaikan kinerja.
  - e) Sasaran organisasi disosialisasikan oleh pengurus senior secara sistematis ke semua tingkat organisasi.
  - f) Para manajer Senior secara pribadi dilibatkan di dalam pengenalan kelompok-kelompok dan individu untuk sumbangan-sumbangan mereka kepada perbaikan mutu dan kinerja.
  - g) Para manajer Senior mendorong staf dan menyediakan peluang bagi mereka untuk mencoba gagasan-gagasan baru, eksperimen, menginovasi dan mengambil resiko-resiko yang bertanggung jawab.
  - h) Karyawan pada semua tingkat mengkonfirmasi bahwa Pengurus Senior betul-betul mendukung.
  - i) Karyawan menunjukkan suatu perasaan (pengertian yang kuat dari identitas dan komitmen ke arah visi organisasi itu, dan menanamkan nilai-nilai tersebut di dalam pekerjaan yang sehari-hari mereka.
  - j) Para manajer Senior mengevaluasi kepemimpinan mereka sendiri melalui berbagai sumber dari umpan balik dan mulai bertindak untuk memperbaiki kepemimpinan mereka.
  - k) Organisasi mempunyai suatu kebijakan dan sasaran yang dirumuskan dengan baik dalam hubungan dan sumbangannya kepada masyarakat dan lingkungan di mana itu beroperasi.
- d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan dalam madrasah meliputi evaluasi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Proses pengawasan merupakan fungsi manajemen terakhir dengan kegiatan manajerial, setelah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Pengawasan atau controlling merupakan proses pengamatan atau memotor kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Mutu Pendidikan* -Ed.1, Cet.1.- Yogyakarta: UNY Press 2016, h. 39

<sup>8</sup> Supturi, *Konsep Manajemen Pendidikan Islam : Sebuah Analisis Aspek Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Konsep Manajemen Pendidikan Islam*. Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam, VOL.6 No 1(2016), h.75

**Badrun Fawaidi,**

Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan madrasah berjalan sesuai dengan rencana. Pengawasan bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dari rencana, serta untuk memperbaiki kinerja madrasah jika diperlukan.

Dalam pengawasan, pengelola madrasah perlu menetapkan standar kinerja, mengumpulkan data, dan melakukan analisis terhadap data tersebut. Pengawasan yang baik akan membantu madrasah untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Selain keempat fungsi manajemen tersebut, terdapat beberapa fungsi manajemen lainnya yang juga penting dalam pengelolaan madrasah, seperti:

- Motivasi adalah proses untuk mendorong orang lain untuk bekerja secara optimal. Motivasi merupakan fungsi manajemen yang penting untuk meningkatkan kinerja madrasah.
- Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain. Komunikasi merupakan fungsi manajemen yang penting untuk memastikan bahwa seluruh komponen madrasah memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan sasaran madrasah.
- Koordinasi adalah proses kerja sama antar individu atau unit kerja dalam rangka mencapai tujuan bersama. Koordinasi merupakan fungsi manajemen yang penting untuk menghindari terjadinya tumpang tindih atau konflik dalam pelaksanaan kegiatan madrasah.
- Pengembangan sumber daya manusia adalah proses untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia madrasah. Pengembangan sumber daya manusia merupakan fungsi manajemen yang penting untuk meningkatkan kualitas madrasah.

Jadi pengelola madrasah perlu menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan madrasah.

### **Peningkatan Mutu Pendidikan**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu isu penting yang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, yang pada akhirnya akan mampu membawa kemajuan bagi bangsa tersebut.

### **Pengertian Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan dapat diartikan sebagai tingkat baik buruknya suatu pendidikan, yang diukur berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria tersebut dapat berupa hasil belajar peserta didik, proses pembelajaran, atau sarana dan prasarana pendidikan.

### **Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan**

**Badrun Fawaidi,**

Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dari berbagai aspek, yaitu:

a. Aspek peserta didik

Peserta didik merupakan komponen utama dalam pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus dimulai dari peningkatan mutu peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan antara lain: \* Meningkatkan akses pendidikan bagi semua lapisan masyarakat \* Memberikan beasiswa bagi peserta didik yang kurang mampu \* Meningkatkan kualitas pembelajaran

b. Aspek pendidik

Pendidik merupakan orang yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan juga harus dimulai dari peningkatan mutu pendidik. Upaya yang dapat dilakukan antara lain: 1) Meningkatkan kualitas pendidikan calon pendidik , 2) Meningkatkan kompetensi pendidik dan 3) Memberikan kesempatan bagi pendidik untuk mengembangkan diri

c. Aspek proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan inti dari pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan juga harus dimulai dari peningkatan mutu proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan antara lain: 1) Meningkatkan kualitas kurikulum, 2) Meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran

d. Aspek sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan juga harus dimulai dari peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain: 1) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dan 2) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan

### **Hakikat Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan.<sup>9</sup> Mutu pendidikan yang tinggi akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia global. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan di Indonesia.

**a. Pengertian Mutu Pendidikan**

---

<sup>9</sup> Danim, Sudarwan. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

**Badrun Fawaidi,**

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai derajat atau tingkat keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa; baik yang tangible maupun yang intangible. Dalam konteks pendidikan, mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan.<sup>10</sup>

**b. Karakteristik Mutu Pendidikan**

Mutu pendidikan memiliki beberapa karakteristik, sebagai berikut:

- a) Relevansi, yaitu mutu pendidikan harus sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b) Efektivitas, yaitu mutu pendidikan harus mampu mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- c) Efisiensi, yaitu mutu pendidikan harus dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan biaya yang seminimal mungkin.
- d) Aksesibilitas, yaitu mutu pendidikan harus dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.
- e) Keselarasan, yaitu mutu pendidikan harus selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi<sup>11</sup>.

**c. Standar Mutu Pendidikan**

Standar mutu pendidikan adalah ukuran, kriteria, atau pedoman yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian mutu pendidikan. Standar mutu pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu:

- a) Standar produk atau jasa, yaitu standar yang menunjukkan kesesuaian produk atau jasa dengan spesifikasi yang ditetapkan.
- b) Standar proses, yaitu standar yang menunjukkan kesesuaian proses dengan prosedur yang ditetapkan.

**d. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan**

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai upaya, antara lain:

- a) Peningkatan kualitas input pendidikan, yaitu peningkatan kualitas peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana pendidikan, serta kurikulum.
- b) Peningkatan kualitas proses pendidikan, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran, pengelolaan sekolah, dan pengawasan pendidikan.
- c) Peningkatan kualitas output pendidikan, yaitu peningkatan kualitas lulusan pendidikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>11</sup> Iskandar, Idi. 2016. *Peningkatan Mutu Pendidikan: Sebuah Upaya Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

**Badrun Fawaidi,**

Berdasarkan uraian dan analisis sebagaimana di atas, maka hasil penelitian perihal tentang Manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang penting dalam setiap organisasi, termasuk madrasah. Manajemen SDM yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

Peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Kompetensi guru dan tenaga kependidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, madrasah perlu memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan dan seminar.

Peningkatan motivasi kerja guru dan tenaga kependidikan. Motivasi kerja guru dan tenaga kependidikan juga penting untuk ditingkatkan. Madrasah dapat meningkatkan motivasi kerja guru dan tenaga kependidikan dengan memberikan penghargaan, pengakuan, dan pembinaan.

Peningkatan kerja sama antar guru dan tenaga kependidikan. Kerja sama antar guru dan tenaga kependidikan juga penting untuk ditingkatkan. Madrasah dapat meningkatkan kerja sama antar guru dan tenaga kependidikan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan saling mendukung.

## DAFTAR REFERENSI

- Al-Quran Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015.h.444
- Danim, Sudarwan. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.6
- Hamidi, 2004. *Metode Penelitian kualitatif*, Malang:Universitas Muhammadiyah Malang
- Iskandar, Idi. 2016. *Peningkatan Mutu Pendidikan: Sebuah Upaya Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Iwan Sopwandin, Nina Nurmila, Wahyu Hidayat. (2019). *Fungsi-fungsi manajemen di perpustakaan madrasah*. Jurnal M-JIEM, 2(1), h. 23-32.
- Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Mutu Pendidikan -Ed.1, Cet.1-* Yogyakarta: UNY Press 2016, h. 39
- Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 74-75.
- Munirdjalil. (2018). *Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (Studi kasus pengelolaan madrasah ibtidaiyah islahul muta'allim)*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam, 1(1), h.1-16.

**'Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 01, No. 01, 01 Januari 2021**

**P-ISSN: 2809-8161 E-ISSN: 2809-7084**

**Badrun Fawaidi,**

Supturi, *Konsep Manajemen Pendidikan Islam : Sebuah Analisis Aspek Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Konsep Manajemen Pendidikan Islam. Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam*, VOL.6 No 1(2016), h.75

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas*, (Sistem Pendidikan Nasional), 2003 Beserta Penjelasannya (Bandyng: Fokus Media, 2003), h.7

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.